

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negeri yang memiliki pesona keanekaragaman alam dan budaya yang melimpah dari sabang sampai merauke. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi seni budaya yang sudah ada sebelum Indonesia merdeka. Batik merupakan salah satu seni budaya. Batik adalah jenis kain bergambar yang dibuat dengan menulis atau meletakkan lilin di atas kain dan kemudian mengolahnya secara unik.

Salah satu kekayaan batik di Indonesia terdapat pada batik Kudus. Batik Kudus sudah mulai ada pada tahun 1935 dan berkembang pesat sampai tahun 1970. Corak dan motif batik Kudus sangat beragam karena pada masa itu pengrajin batik Kudus ada yang dari etnis keturunan tiongkok dan pengrajin penduduk asli atau pribumi. Corak batik Kudus cenderung termasuk batik pesisiran dan memiliki kemiripan dengan batik Pekalongan dan Lasem karena secara geografis letak daerah tersebut berdekatan. Batik Kudus yang dibuat oleh pengrajin asli Kudus atau pribumi dipengaruhi oleh budaya sekitar dan coraknya juga dipengaruhi batik pesisiran. Motif yang dibuat mempunyai arti ataupun kegunaan masing-masing. Pada penghujung tahun 1980 Batik Kudus mengalami kemunduran, banyak pengrajin Kudus yang mengalami gulung tikar dan keberadaan Batik Kudus tergusur oleh industri kretek di kota Kudus. Selama 20 tahun kota Kudus lebih dikenal sebagai kota industri kretek setelah eksistensi batik Kudus mulai tergusur, bahkan banyak orang yang tak yakin bahwa Kudus memiliki tradisi batik. Hanya generasi tua dan pecinta batik yang mengetahui sejarah batik Kudus.

Perkembangan sistem informasi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang sangat signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perubahan dan perkembangan teknologi dan sistem informasi yang maju semakin banyak dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan manusia di berbagai bidang. Penelitian mengenai Digitalisasi Batik Kudus diharapkan dapat merangkum data informasi mengenai batik Kudus yang ada, serta memperkenalkan batik Kudus kepada masyarakat luas dan harapannya dapat menambah pengetahuan akan budaya daerah Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menjawab secara rinci terhadap suatu objek atau fenomena alam/sosial yang nyata. Data yang diperoleh berupa informasi tertulis dan gambar. Data kualitatif tersebut menyimpan pengetahuan yang dapat dideskripsikan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang objek penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Tentang Batik Kudus Berbasis Website?
2. Bagaimana cara membantu masyarakat dalam memberikan informasi seputar Batik Kudus?
3. Bagaimana cara membantu masyarakat dalam mencari dan mengidentifikasi data terkait Batik Kudus?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan di Kota Kudus.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis web.
3. Aplikasi menggunakan dua aktor yaitu admin dan user.
4. Sampel data yang diteliti di dua lokasi Butik Kudus yaitu Muria Batik Kudus dan Alfa Shoofa Batik Kudus
5. Output dari aplikasi yang dibuat yaitu sistem informasi yang menampilkan batik Kudus berupa gambar dan deskripsi dan virtual tour Batik Kudus.

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Membangun suatu Sistem Informasi Batik Kudus Berbasis Website.

2. Membuat sistem yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi-infromasi yang berkaitan dengan batik Kudus.
3. Membantu masyarakat dalam mengenalkan budaya batik Kudus.
4. Membuat sebuah sistem yang dapat membantu siswa dalam belajar mengenai batik Kudus.
5. Meningkatkan efisiensi waktu masyarakat dalam mencari data tentang Batik Kudus.

1.5. Sistematika penulisan

Laporan skripsi yang berjudul “Digitalisasi Batik Kudus Dalam Pelestarian Budaya Daerah” akan diuraikan dalam lima bab yang memiliki beberapa sub-bab didalamnya. Uraian dari 5 bab tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan pada bab pertama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Literatur yang mendukung penelitian, penelitian terkait dan landasan teori akan dipaparkan pada bab kedua.

BAB III METODOLOGI

Bab ketiga yang meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan system akan menjelaskan bagaimana penulis mengolah data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian sistem disajikan pada bab keempat.

BAB V PENUTUP

Bab ini sebagai bab terakhir dalam seri ini dan mencakup temuan serta saran yang bermanfaat untuk meningkatkan sistem.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN